

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan *fashion* masa kini membuat orang-orang semakin jeli dalam memilih busana yang akan dikenakan. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi keinginan seseorang dalam memilih busana, seperti kepribadian, pengetahuan busana, *lifestyle*, *prestige* pribadi, lingkungan pergaulan dan lingkungan masyarakat sekitar. Faktor pengetahuan ini di antaranya adalah kemampuan mengenal dan memahami cara berbusana yang baik dan benar sesuai bentuk tubuh, kesempatan dan waktu serta penerapan unsur-unsur desain dalam busana yang akan dikenakan. Sementara itu, faktor *lifestyle*, *prestige*, lingkungan pergaulan dan masyarakat sangat mempengaruhi pemilihan busana seseorang, seperti informasi perkembangan tren mode terkini yang didapat dari lingkungan pergaulan, serta norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dapat membuat seseorang berbusana sesuai norma setempat. Meskipun faktor-faktor di atas terdapat di dalam diri setiap orang, namun tidak semua orang memiliki daya dan keinginan untuk mewujudkan diri sebagai orang yang dapat dikatakan modis. Kondisi inilah yang menyebabkan pentingnya peran *fashion stylist*.

Universitas Kristen Maranatha melalui Program Studi D-3 Seni Rupa dan Desain, Mayor *Fashion Design* diharapkan mampu mencetak lulusan yang 'kreatif dan inovatif dengan kompetensi di bidang seni dan desain di era global' (Misi FSRD Universitas Kristen Maranatha) dan dapat berkontribusi dalam industri *fashion* Indonesia khususnya menjadi *fashion stylist* di berbagai bidang *fashion*. Program Studi D-3 Seni Rupa dan Desain, Mayor *Fashion Design* memiliki kurikulum dengan salah satu mata kuliahnya yaitu *Fashion Style and Trend Research* atau dalam Bahasa Indonesia: Tinjauan Tren Busana dan Mode yang bertujuan agar mahasiswa menguasai materi dasar tren mode seperti: memiliki pengetahuan tentang elemen pembentuk tren mode dan bagaimana tren dapat tercipta; mengeksplorasi fenomena tren yang terjadi di masyarakat; menganalisa tren yang muncul dari *fashion designer* atau *fashion brand*; dan mengambil inspirasi dari hasil *research* dan analisis lalu mengaplikasikannya dalam sebuah

koleksi *fashion* yang terdiri dari konsep, *moodboard*, kreasi reka kreatif, warna dan material hingga *design development*.

*Fashion stylist* adalah salah satu profesi di bidang *fashion* yang berkembang pesat sejak pertama kali disebutkan untuk Tobé Davis yang bekerja menjadi penasehat atau konselor di toko-toko baju. Seorang *fashion stylist* diharuskan memiliki aspek-aspek kualitas, *soft-skill* dan pengetahuan yang dapat mendukung setiap pekerjaan yang dilakukan. Mata kuliah *Fashion Style and Trend Research* diharapkan dapat menjadi bekal bagi setiap mahasiswa yang mengontrak mata kuliah tersebut sehingga siap menjadi seorang *fashion stylist*.

## B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. *Fashion Style and Trend Research* merupakan mata kuliah yang ditempuh mahasiswa Program Studi D-3 Seni Rupa dan Desain, Mayor *Fashion Design* di Universitas Kristen Maranatha dan ditempuh di semester lima dengan jumlah kredit 3 SKS. Mata kuliah ini membahas mengenai pemahaman tren mode dan elemen-elemen pembentuknya, prediksi tren mode (*trend forecast*), serta analisis fenomena tren dan pengaplikasiannya dalam membuat koleksi *fashion*.
2. Kesiapan seseorang untuk bekerja sebagai *fashion stylist* di antaranya dilihat dari pengetahuan dan pemahaman dasar *trend*, profesi *fashion stylist* beserta deskripsi pekerjaan, tugas dan tanggung jawab, serta bidang pekerjaan; kemampuan menganalisis fenomena tren mode; analisis *trend forecasting*; *design development*; analisis tren yang muncul dari *fashion designer/brand*; pengambilan inspirasi dari hasil riset tren lalu pengaplikasiannya dalam konsep, *moodboard*, reka kreatif, warna dan material.

Dari identifikasi masalah di atas peneliti merumuskan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut “bagaimana manfaat hasil belajar *Fashion Style and Trend Research* sebagai kesiapan menjadi *fashion stylist*”.

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu hal yang ingin dicapai oleh penelitian yang nantinya diuraikan dalam pembahasan hasil atau temuan penelitian (Noor, 2017:253). Tujuan ini dibuat agar peneliti senantiasa melakukan penelitian dengan

Baby Septy Prasetjia, 2019

MANFAAT HASIL BELAJAR *FASHION STYLE AND TREND RESEARCH* SEBAGAI KESIAPAN MENJADI *FASHION STYLIST*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengacu pada tujuan yang diuraikan, yaitu untuk memperoleh data dan gambaran tentang:

1. Manfaat hasil belajar *Fashion Style and Trend Research* ditinjau dari pengenalan dan konsep dasar trend sebagai kesiapan menjadi *fashion stylist*;
2. Manfaat hasil belajar *Fashion Style and Trend Research* ditinjau dari kemampuan menganalisis fenomena tren mode dan *trend forecast*; menganalisis tren yang muncul dari *fashion designer/brand*; melakukan *design development*; mengambil inspirasi dari hasil *research* dan analisis serta pengaplikasiannya dalam konsep *moodboard*, kreasi reka kreatif, serta warna dan material sebagai kesiapan menjadi *fashion stylist*;
3. Manfaat hasil belajar *Fashion Style and Trend Research* ditinjau dari pengetahuan pengertian profesi, sejarah, deskripsi pekerjaan, keahlian, standar kualitas, dan bidang pekerjaan *fashion stylist* sebagai kesiapan menjadi *fashion stylist*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Aspek Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan yang lebih luas dari materi *Fashion Style and Trend Research* serta untuk mendapatkan temuan teori dan data kesiapan mahasiswa menjadi *fashion stylist* di industri *fashion* sebagai manfaat dari hasil belajar mata kuliah *Fashion Style and Trend Research*.

##### 2. Aspek Praktik

Secara praktik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan masukan dalam pengembangan materi perkuliahan Program Studi D-3 Seni Rupa dan Desain, Mayor *Fashion Design* di Universitas Kristen Maranatha agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan profesi di industri *fashion*. Selain itu juga bermanfaat bagi pengembangan materi mata kuliah di program studi Pendidikan Tata Busana Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi dalam penelitian ini secara sistematis terbagi ke dalam lima bab, dimulai dari Bab I Pendahuluan yang menguraikan latar belakang dari

Baby Septy Prasetjia, 2019

MANFAAT HASIL BELAJAR *FASHION STYLE AND TREND RESEARCH* SEBAGAI KESIAPAN MENJADI *FASHION STYLIST*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi. Bab II Kajian Pustaka berisi materi yang di dalamnya mencakup tinjauan pembelajaran serta materi ajar mata kuliah *Fashion Style and Trend Research*, aspek-aspek kesiapan menjadi seorang *fashion stylist*, serta profesi *fashion stylist*. Bab III Metode Penelitian menguraikan desain penelitian survei deskriptif, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian yang akan dilakukan, serta analisis data penelitian. Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi temuan dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Bab V Simpulan dan Rekomendasi, berisi tentang simpulan dan rekomendasi dari peneliti kepada pembaca dan peneliti selanjutnya agar senantiasa mengembangkan ilmu pengetahuan terutama di bidang busana.

